

HUBUNGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Jonni Mardizal¹, Hilma Azkia²

^{1,2}Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: hazkia443@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Manajemen Pembelajaran *Full Day School* Denan Hasil Belajar Siswa. Data penelitian yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dan pengumpulan data sekunder menggunakan hasil belajar siswa yaitu nilai Ujian Tengah Semester (UTS). Subjek dari penelitian ini adalah siswa jurusan Teknik Konstruksi Properti (TKP) dan siswa jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang berjumlah 124 orang siswa (kelas X, kelas XI, kelas XII). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert untuk instrumen angket, dan pengujian menggunakan analisis kuantitatif, analisis regresi linear, dan pengujian hipotesis berupa analisis kolerasi dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa *full day school* berhubungan negatif terhadap hasil belajar siswa atau semakin meningkatnya manajemen pembelajaran *full day school* membuat hasil belajar siswa semakin menurun. Kesimpulan ini dibuktikan dengan hasil uji kolerasi dengan signifikan sebesar $0.00 < 0.05$. Nilai *pearson correlation* $r_{hitung} 0.570 > r_{tabel} 0.176$ yang berarti kriteria kekuatan hubungan antara variabel manajemen *full day school* dengan hasil belajar siswa SMK 1 Sumatera Barat mempunyai hubungan yang sedang.

Kata Kunci : Manajemen, *Full Day School*, Hasil Belajar

Abstract : *This research is a quantitative descriptive study. The aim of this research is to determine the Relationship between Full Day School Learning Management and Student Learning Outcomes. The research data used consist of primary data and secondary data. Primary data collection in this study used a questionnaire, and secondary data collection used student learning outcomes, namely Mid-Semester Exam (UTS) scores. The subjects of this study are students majoring in Property Construction Engineering (TKP) and students majoring in Building Information Modeling Design (DPIB) at SMK Negeri 1 West Sumatra, totaling 124 students (class X, class XI, class XII). In this study, the researcher used a Likert scale for the questionnaire instrument, and testing was done using quantitative analysis, linear regression analysis, and hypothesis testing in the form of correlation analysis with the help of SPSS 25. The research results obtained indicate that full day school has a negative relationship with student learning outcomes, meaning that the increasing management of full day school learning results in decreasing student learning outcomes. This conclusion is supported by the correlation test results with a significance of $0.00 < 0.05$. The Pearson correlation value *r-compute* is $0.570 > r\text{-table } 0.176$, which means that the strength criteria of the relationship between full day school management variables and student learning outcomes at SMK 1 West Sumatra have a moderate relationship.*

Keyword : Management, *Full Day School*, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, bertaqwa kepada Tuhan serta memiliki pengetahuan yang baik dan wawasan kebangsaan. Pendidikan di Indonesia sangat berperan penting dalam membangun masyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat melakukan transformasi budaya, menciptakan tenaga kerja, menciptakan alat kontrol sosial dan lain sebagainya. Dengan demikian perkembangan masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan (Sujana, 2019: 30). Pendapat lain tentang pendidikan yaitu (Barseli et al., 2017: 143) menyatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan bermanfaat bagi perkembangan siswa. Pendidikan sekolah juga mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan siswa dalam membentuk diri dari segi kemampuan, keahlian, etika dan akhlakunya dalam aktivitas dan semangatnya dimasa depan. Agar terlaksananya tujuan pendidikan ini dengan baik, pemerintah menggunakan strategi yang disebut dengan *full day school*.

Susanto (2023: 59) menyatakan bahwa *full day school* merupakan sistem pembelajaran sehari penuh yang merupakan program pemerintah dan menerapkan sistem pembelajaran intensif dengan mengalokasikan lima hari waktu khusus pendalaman materi dan satu hari kegiatan ekstrakurikuler. Dengan waktu belajar yang lebih lama, proses pengembangan kepribadian siswa diharapkan berjalan optimal, *full day school* mengajak siswa untuk hidup mandiri dan memiliki kesadaran sebagai makhluk Tuhan serta mengembangkan kreativitas dan bakat siswa. Dengan demikian, siswa diharapkan untuk berkonsentrasi dalam belajar demi mencapai tujuan pendidikannya.

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai tertentu yang diharapkan dapat dikuasai atau dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Wulandari, 2021: 20). Hasil belajar digunakan untuk mengukur kinerja sistem pendidikan secara keseluruhan. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan hasil belajar untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan dan mengambil keputusan kebijakan.

Banyak aspek yang harus dipersiapkan baik oleh siswa maupun pihak sekolah dalam

mengimplementasikan *full day school*, termasuk kesiapan siswa dalam menghadapi program ini. Kesiapan siswa dalam menghadapi *full day school* mencakup kesiapan fisik dan psikologis, serta kemampuan dalam mengatur waktu dan fokus belajar. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk memperhatikan aspek-aspek ini dalam merancang program *full day school* yang efektif dan efisien (Suja'i, 2018: 77). Harapan penerapan *full day school* adalah terciptanya efektivitas dan efisiensi waktu belajar, terpenuhinya kebutuhan siswa akan pengembangan karakter dan keterampilan sosial, meningkatnya penguasaan materi, terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja yang terampil, serta berkurangnya angka putus sekolah dan peningkatan angka lulusan. Kebijakan ini sejalan dengan visi dan misi pembangunan nasional yaitu terciptanya manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, dan mandiri (Setyawan et al., 2021: 370).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan berbasis kompetensi. SMK merupakan jenjang pendidikan setelah SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau sederajat dan jenjang pendidikan sebelum perguruan tinggi atau dunia kerja. Tujuan dari SMK adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu menjadi wirausaha yang mandiri (Noer & Ramadhan, 2019:41).

SMK Negeri 1 Sumatera Barat adalah salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang menerapkan manajemen pembelajaran *full day school*. Meskipun sudah menerapkan *full day school*, belum diketahui sejauh mana hubungan manajemen pembelajaran *full day school* ini dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Sumatera Barat khususnya pada jurusan Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP) dan Desain Permodelan Informasi Bangunan (DPIB). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pengaruh manajemen pembelajaran *full day school* terhadap hasil belajar siswa TKP dan DPIB di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan peneliti mengamati secara langsung selama menjalankan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) Periode Januari-Juni 2023, ada beberapa permasalahan yang terjadi pada saat proses

pembelajaran. Salah satunya banyak siswa yang tidak masuk pada saat pembelajaran berlangsung, dan banyak siswa yang memberikan surat izin sakit dan tidak hadir di sekolah. Dari beberapa permasalahan yang terjadi mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil ujian tengah semester satu peserta didik jurusan Teknik Konstruksi dan Perumahan(TKP) dan jurusan Desain Pemodelan Informasi dan Bangunan (DPIB) kelas X-kelas XII di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2017: 13) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengukur variabel tertentu secara objektif dan sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Ramadhan, 2021: 6). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan manajemen pembelajaran *full day school* terhadap hasil belajar siswa TKP dan DPIB SMK N 1 Sumatera Barat.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang disebarkan kepada seluruh siswa Bisnis Konstruksi Properti (TKP) dan Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK N 1 Sumatera Barat. Siswa mengisi data angket yang telah disebarkan berdasarkan jawaban yang telah disediakan. Skala jawaban pada angket ini menggunakan skala likert. Berikut adalah skala jawaban skala likert dengan 5 pilihan jawaban seperti disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Analisis validitas Instrumen penelitian ini menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Arikunto, 2016: 87)

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Analisis reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus uji reliabilitas menurut Arikunto (2010: 239) adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Sumber: (Arikunto, 2010: 239)

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*).

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\Sigma \sigma b^2$ = total varians butir.

σ^2 = total varians.

Analisis uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov dengan Alpha (0,05). Uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS versi 22, dan standar data berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi (tidak normal).

Analisis uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Jika signifikansinya < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Pengujian linieritas menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b(X)$$

Keterangan:

a = konstanta.

b = Koefisien regresi (Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan).

X = Variabel Bebas.
Y = Variabel Terikat.

Pengujian korelasi dilakukan dengan program SPSS versi 25. Uji korelasi pada penelitian ini ditentukan dengan meninjau nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi variabel < 0.05, maka terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Selanjutnya jika nilai signifikansi > 0.05, maka tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Hasil pada uji korelasi penelitian ini juga dapat diketahui dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} . Berikut panduan dalam memberikan penjelasan dan analisis untuk koefisien korelasi menurut Sugiyono (2012) pada Tabel 2:

Tabel 2. Koefisien Korelasi

Koefisien Kolerasi	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,3999	Rendah
0,40 – 0,5999	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian reliabilitas *cronbach's alphas* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Berikut adalah tabel 2 Output SPSS versi 25:

Tabel 2. Output SPSS Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	12

Sumber: Output SPSS 25

Dari output SPSS di atas didapatkan Cronbach's Alpha 0,725 yang berarti besar dari ketentuan Cronbach's Alpha 0,6. Dengan demikian instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil analisis uji normalitas Kolmogorof-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 25. Berikut adalah tabel 3 hasil uji normalitas:

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000	.0000000
	3.82168772	2,25198183
Most Extreme Differences	.119	.075
	.119	.075

	-.126	-.070
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa hasil dari pengujian adalah 0,078 > 0,05 yang berarti data penelitian berdistribusi normal.

Hasil analisis uji Linearitas dengan menggunakan SPSS versi 25. Berikut adalah tabel 4 hasil uji normalitas:

Tabel 4. Output SPSS Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar siswa * Manajemen <i>full day school</i>	Between Groups	(Combined)	577.237	16	36.077	1.075	.388
		Linearity	.020	1	.020	.001	.981
		Deviation from Linearity	577.217	15	38.481	1.146	.325
	Within Groups	3591.505	107	33.565			
Total			4168.742	123			

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil linearitas 0,325 > 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Hasil uji Kolerasi dengan SPSS versi 25. Berikut adalah tabel 4 output SPSS 25 hasil uji Kolerasi

Tabel 4. Output SPSS Kolerasi

Correlations			
		Manajemen <i>full day school</i>	Hasil belajar siswa
Manajemen <i>full day school</i>	Pearson Correlation	1	-.570
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	124	124
Hasil belajar siswa	Pearson Correlation	-.570	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	124	124

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00 < 0.05, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen *full day school* dengan hasil belajar siswa SMK 1 Sumatera Barat.

Hasil Perbandingan nilai UTS kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol pada tabel 5:

Tabel 5. Persentase perbandingan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Data Hasil Ujian Tengah Semester peserta didik jurusan Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP) dan jurusan Desain Pemodelan Informasi dan Bangunan (DPIB) SMK N 1 Sumatera Barat. (Kelompok Eksperimen)						
Tahun	Kelas	Jml Siswa	Di atas KKM		Di bawah KKM	
			Jml	(%)	Jml	(%)
2023/ 2024	X TKP	32	3	9.37%	29	90.63%
	X DPIB	35	5	14.29%	30	85.71%
	XI TKP	21	2	9.52%	19	90.48%
	XI DPIB	32	4	12.50%	28	87.50%
	XII BKP	29	2	6.90%	27	93.10%
	XII DPIB	29	4	13.79%	25	86.21%
Jumlah Keseluruhan		178				
Data Hasil Ujian Tengah Semester peserta didik jurusan Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP) dan jurusan Desain Pemodelan Informasi dan Bangunan (DPIB) SMK N 1 Kecamatan Guguk. (Kelompok Kontrol)						
Tahun	Kelas	jml	Di atas KKM		Di bawah KKM	
			j ml	(%)	Jml	(%)
2023/2 024	X TKP	28	6	21.43%	22	78.57%
	X DPIB	30	8	26.67%	22	73.33%
	XI TKP	28	5	17.86%	23	82.14%
	XI DPIB	29	7	24.14%	22	75.86%
	XII BKP	27	4	14.81%	23	85.19%
	XII DPIB	28	8	28.57%	20	71.43%
Jumlah Keseluruhan		170				

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan manajemen pembelajaran *full day school* dengan hasil belajar siswa jurusan Teknik Konstruksi dan Properti (TKP) dan siswa jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Hubungan yang terdapat berupa rendahnya nilai UTS siswa kelompok eksperimen yaitu siswa TKP dan DPIB SMK Negeri 1 Sumatera Barat dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu siswa TKP dan siswa DPIB SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini *full day school* berhubungan negatif atau berhubungan kurang baik dengan hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$. Nilai *pearson correlation* yang didapatkan sebesar $r = 0.570$ yang berarti kriteria kekuatan hubungan antara variabel manajemen *full day school* dengan hasil belajar siswa SMK 1 Sumatera Barat mempunyai hubungan yang berkategori sedang. Adapun nilai *pearson correlation* tersebut bernilai negatif, artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat

negatif atau dengan kata lain semakin meningkatnya manajemen *full day school* maka semakin rendah hasil belajar siswa. Maka berdasarkan penelitian ini manajemen *full day school* memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa SMK 1 Sumatera Barat.

Hasil dari perbandingan nilai hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelompok eksperimen juga menunjukkan ketuntasan yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol. Persentase perbandingan nilai siswa ini dapat dilihat pada tabel Tabel 17 perbandingan nilai UTS siswa halaman 43 juga pada lampiran 10 dan lampiran 11 halaman 69-80. Sehingga pada penelitian ini disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran *full day school* berhubungan negatif atau kurang baik dengan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti manajemen pembelajaran *full day school*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., & Ustiawaty, J. (2020). *"Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif"*. CV. Pustaka Ilmu Group.

Arikunto, S. (2010). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2011). *"Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik"*. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2016). *"Proses Penelitian Suatu Pendekatan"* (13th ed.).

Barseli, M., & Ifdil Ifdil & Nikmarijal Nikmarijal. (2017). *"Konsep Stres Akademik Siswa"*. Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 5(3), 143–148. stres akademik, siswa

Devy, Y. K., Sutajaya, I. M., & Citrawathi, D. M. (2020). *"Pelaksanaan Full Day School di SMA Negeri 4 Singaraja Meningkatkan Kelelahan dan Kebosanan serta Kontribusinya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA."* Jurnal Pendidikan Biologi Undiksa, 7(1), 33–42.

Festiawan, R. (2020). *"Belajar dan pendekatan pembelajaran"*. Universitas Jenderal Soedirman, 2((1)), 1–17.

Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). *"Manajemen Pembelajaran"*. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi), 1(1), 28–42.

Hardani. (2020). *"Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif"*. In Cv. Pustaka Ilmu Group (Issue April).

- Kristanto, V. H. (2018). *"Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah"*. Deepublish.
- Kurniawati. (2017). *"Pengaruh Full Day School Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih"*. Diponegoro Journal of Accounting, 2(1), 2–6.
- Mardizal, J., & Jalinus, N. (2023). *"Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Kejuruan"*. Jonni Mardizal.
- Muhammad Ramadhan (2021). *"Metode Penelitian"* (A. A. Effendy (ed.); 1st ed.).
- Noer, M. Z., & Ramadhan, A. (2019). *"Sub Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di Smk Mjps 3 Kota Tasikmalaya."* Jurnal Teknik Informatika, 7(1), 41–50.
- Nurrita. (2018). *"Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa"*. Misykat, 03, 171–187.
- Priyatno, D. (2011). *"Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS"* (R. Sparrow (ed.); 1st ed.). PT. Buku Seru.
- Rahman, S. (2021). *"Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar"*. Merdeka Belajar, November, 289–302.
- Setyawan, F., Fauzi, I., Fatwa, B., Zaini, H. A., & Jannah, N. M. (2021). *"Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School di Indonesia"*. Jurnal Pendidikan, 30(3), 369.
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). *"Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19."* Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 8(1), 19–29.
- Slameto. (2010). *"Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya"*. PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2003). *"Statistika Untuk Penelitian"*. Cv Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *"Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D"*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *"Metode penelitian kuantitatif"* (Cet. 1). Alfabeta.
- Suja'i, A. (2018). *"Inovasi Pendidikan Full Day School"*. Jurnal Al-Fikrah, 1(1), 75–94.
- Sujana, I. W. C. (2019). *"Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia"*, 2(4(1)), 29–39.
- Susanto, J. (2023). *"Aktualisasi Manajemen Full Day School"* (I. Satibi (ed.); 1st ed.). PT Arr Rad Pratama.
- Wardana & Ahdar Djamaluddin. (2021). *"Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar"* (A. Djamaluddin (ed.)). Cv. Kaaffah Learning Center.